

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari empat variabel yaitu dewan komisaris, dewan direksi, ukuran perusahaan dan *board gender diversity* terhadap kinerja keuangan dalam konteks industri barang konsumen non-siklikal yang terdaftar di BEI. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan melibatkan 37 entitas bisnis sebagai subjek penelitian, menghasilkan 222 poin observasi selama enam tahun. Informasi sekunder dihimpun untuk setiap variabel, dan analisis statistik menggunakan model efek umum dilaksanakan melalui perangkat lunak Eviews.

Temuan riset mengungkapkan bahwa secara individual, dewan komisaris tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, dewan direksi, ukuran perusahaan dan *board gender diversity* memperlihatkan dampak positif yang substansial. Ketika dianalisis secara kolektif, keempat variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh yang bermakna terhadap performa keuangan perusahaan.

1. Dewan Komisaris (X1): Tidak menunjukkan dampak berarti terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kuantitas anggota disini tidak memiliki korelasi positif dengan kinerja keuangan entitas usaha. Ada kemungkinan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan untuk mengoptimalkan jumlah anggota dewan komisaris. Pengurangan ini mungkin dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap tata kelola perusahaan dengan memungkinkan konsentrasi yang lebih baik pada tugas-tugas pengawasan krusial.
2. Dewan Direksi (X2): Memiliki dampak yang nyata pada kinerja keuangan. Bertambahnya kuantitas personel dalam jajaran eksekutif tertinggi terbukti mampu mendongkrak kinerja keuangan entitas usaha. Kehadiran lebih banyak anggota dalam dewan direksi berkontribusi pada penguatan aspek kontrol dan supervisi, yang pada gilirannya menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih presisi dan efektif. Hal ini menciptakan efek positif yang signifikan terhadap kesehatan finansial perusahaan secara keseluruhan.
3. Ukuran Perusahaan (X3): Adanya dampak yang substansial terhadap kinerja

keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa entitas usaha dengan aset yang besar memiliki kapasitas lebih tinggi dalam mengakses sumber daya keuangan. Kemampuan ini berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas perusahaan secara keseluruhan, yang pada gilirannya berkontribusi positif terhadap kinerja keuangannya.

4. Board Gender Diversity (X4): Keragaman gender dalam jajaran pimpinan terbukti memiliki pengaruh yang bermakna terhadap kinerja keuangan. Adanya variasi gender di tingkat eksekutif tertinggi perusahaan menunjukkan efek yang menguntungkan. Keberadaan pimpinan dari beragam gender dalam struktur manajemen puncak.
1. Pengaruh Simultan: Kinerja keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur dalam kategori barang konsumen non-siklikal yang tercatat di BEI selama rentang waktu 2018 hingga 2022 secara nyata dipengaruhi oleh gabungan beberapa elemen. Elemen-elemen ini mencakup komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, besaran skala perusahaan, serta keberagaman gender dalam jajaran dewan. Temuan ini menekankan bahwa performa keuangan suatu entitas bisnis merupakan hasil interaksi kompleks dari berbagai aspek.

5.2 Keterbatasan

1. Dari total entitas sektor konsume non-siklus yang diterapkan dalam studi ini terdapat sejumlah 15 entitas tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan, dan satu perusahaan tidak terdaftar sama sekali selama periode tersebut. Hal ini mengharuskan peneliti untuk melakukan eliminasi data yang tidak lengkap atau tidak tersedia.
2. Keterbatasan ini terkait dengan tidak lengkapnya informasi yang tersedia dari beberapa perusahaan. Laporan keuangan atau laporan tahunan dari beberapa perusahaan mungkin tidak memberikan informasi mengenai semua variabel yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini.

5.3 Saran

1. Peneliti Masa Depan
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel dengan indikator baru sehingga dapat mencerminkan variabel yang lebih akurat dan memberikan

hasil penelitian yang jelas serta optimal.

2. Perusahaan

Perusahaan diharapkan konsisten dalam memberikan informasi yang ada baik dalam laporan keuangan maupun tahunan sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses penelitiannya.

